

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI SDN JOGLO 03 JAKARTA BARAT

Chinta Afrilia Defriyanti¹, Haura Zahra Alamsyah², Ida Maria Mabel³, Nurul Amalia Putri⁴
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
hauraza22@student.esaunggul.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of character education, obstacles to the implementation of character education, and solutions for the implementation of character education in the Citizenship Education process at SDN JOGLO 03 West Jakarta, especially in grades II and V. This type of research is descriptive qualitative, namely research that reveals comprehensive facts about the Implementation of Character Education in Citizenship Education in Grade II and V Students at SDN Joglo 03 West Jakarta. The subjects of this study were principals, teachers, students, and a series of activities in the Citizenship Education process at SDN Joglo 03 West Jakarta. The data collection techniques used are interview, observation, and documentation techniques. The data sources used are primary data sources in the form of interviews and secondary data sources in the form of supporting documents. The results of this study show that the implementation of character education in Citizenship Education in Grade II and V students at SDN Joglo 03 West Jakarta is carried out by teachers through three stages, namely the planning, implementation, and assessment stages. The results are related to obstacles and solutions in the implementation of character education in Citizenship Education in Grade II and V students at SDN Joglo 03 West Jakarta.

Keywords: Implementation, Character Education, Citizenship Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter, hambatan implementasi pendidikan karakter, dan solusi implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran PPKn di SDN JOGLO 03 Jakarta Barat, khususnya pada kelas II dan V. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta-fakta secara komprehensif tentang Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran PPKn di SDN Joglo 03 Jakarta Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer berupa hasil wawancara dan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen pendukung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn pada siswa Kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat dilaksanakan oleh guru melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Adapun hasil terkait hambatan dan solusi dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn pada siswa Kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, PPKn

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha membentuk sikap dan tingkah laku manusia secara sadar dan sistematis dalam rangka mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter pada diri siswa. Adapun tujuan yang diharapkan dalam

pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Melihat situasi pendidikan di Indonesia pada saat ini tidak luput dari beberapa permasalahan yang begitu kompleks dan sulit untuk ditangani, baik itu dalam hal pembelajarannya, sumber daya manusia, infrastruktur hingga yang menjadi pokok permasalahan yang mesti diperhatikan dan menjadi fokus permasalahan pendidikan pada masa sekarang adalah krisis pendidikan karakter pada siswa. Dalam membahas mengenai permasalahan pendidikan ini tidak akan pernah ada habisnya terutama dalam hal pendidikan karakter yaitu yang menyangkut pada nilai moral pada siswa. Permasalahan mengenai permasalahan nilai moral yang dimiliki oleh para siswa di Indonesia menjadi hal yang cukup menyita perhatian dan menjadi bahan pemikiran kepada para pihak tenaga kependidikan dikarenakan negara ini bisa dianggap sedang menderita degradasi moral. Anderson & Sari (2016) mengemukakan pendapatnya terkait degradasi moral yang sedang terjadi di kalangan siswa di Indonesia menyebutkan bahwa permasalahan seperti tawuran di antara para siswa, pencurian, kebiasaan menyontek yang sekarang tidak lagi hanya terjadi pada usia siswa remaja tetapi sudah merembet ke dalam usia siswa sekolah dasar, belum lagi kasus pembuluan yang terjadi antara teman sejawat, pelecehan seksual, berani melawan guru atau tidak mematuhi peraturan sekolah.

Menyadari adanya permasalahan tersebut, maka dapat diketahui bahwa pendidikan moral pada kalangan siswa di Indonesia masih sangat minim. Menurut Sjarkawi (Sjarkawi, 2008) perilaku dan tindakan yang tidak menjunjung nilai moral disebabkan oleh moralitas yang rendah. Berdasarkan hal ini maka pendidikan karakter bisa menjadi solusi membentuk nilai moral serta akhlak pada diri siswa. Pendidikan karakter adalah suatu sistem berupa penanaman nilai karakter terhadap peserta didik yang meliputi kemauan atau kesadaran, dan tindakan dalam mengimplementasikan nilai, budi pekerti,

karakter, serta akhlak ke dalam diri peserta didik, yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa dalam mengambil keputusan, jujur, menghormati orang lain, maupun berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari (Putra, M. A. H. 2019). Adapun Daryanto (2013) mengatakan bahwa pendidikan karakter sebuah usaha yang dilakukan oleh berbagai personil sekolah dan dilakukan bersama-sama dengan orang tua serta masyarakat untuk membantu anak-anak remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan karakter ini bisa di dapat melalui beberapa aspek seperti dalam hal agama, orang lain, dorongan diri kita sendiri, maupun lingkungan, terutama pada lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Sehingga pendidikan karakter merupakan hal penting yang harus diterapkan di sekolah maupun didalam proses pembelajaran itu sendiri, maka Sistem Pendidikan Nasional dan instansi-instansi pendidikan di Indonesia lainnya wajib dan bertanggung jawab untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran.

Pada saat ini banyak sekolah di Indonesia yang telah menerapkan pendidikan karakter melalui berbagai macam cara salah satunya yang paling banyak dilakukan adalah dengan memadukan antara pembentukan karakter dengan pembelajaran PPKn.

PPKn merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk siswa sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Keterkaitan PPKn terhadap pengembangan karakter dikemukakan oleh Samsuri (2011:20) yang menyatakan bahwa PPKn memiliki dimensi-dimensi yang tidak bisa dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas publik warga negara. Pengimplementasian pembentukan karakter dalam pembelajaran PPKn di sekolah dimaksudkan sebagai, suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu siswa untuk membentuk pola pikir dan sikap sebagai warga negara yang mencerminkan nilai luhur dan moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan Pancasila, UUD

1945 dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Atas dasar inilah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn di SDN Joglo 03 Jakarta Barat”. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter yang berlangsung di SDN Joglo 03 Jakarta Barat khususnya pada siswa kelas II dan V.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn di SDN Joglo 03 Jakarta Barat” khusus pada Siswa Kelas II dan V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan (Moleong, 2009:6). Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat terhadap suatu populasi mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu. Berdasarkan pendekatan dan metode tersebut penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan fakta-fakta secara komprehensif tentang “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn di SDN Joglo 03 Jakarta Barat”. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran PPKn di SDN Joglo 03 Jakarta Barat. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data terkait hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Sementara data pendukung penelitian ini diperoleh dari serangkaian aktivitas pembelajaran PPKn serta dokumen-dokumen, arsip dan data pendukung lainnya dari sekolah dan lembaga terkait dengan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik untuk meningkatkan keabsahan dan akurasi data mengacu pada konsep kredibilitas data dan triangulasi. Kredibilitas data digunakan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran, sedangkan triangulasi digunakan untuk mengecek data dari beragam sumber dan teknik. Terakhir, teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Analisis interaktif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 1992: 16).

Hasil Dan Pembahasan

Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas II Dan V Di SDN Joglo 03 Jakarta Barat.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti menemukan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn pada siswa Kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan (pembelajaran) dan tahap penilaian. Adapun uraian deskripsi terkait 3 tahap tersebut sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan pendidikan karakter

Perencanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn Kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat ini dapat dikatakan sebagai sebuah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu yang berkaitan dengan perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN Joglo 03 Jakarta Barat mengetahui bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SDN Joglo 03 Jakarta Barat ini masih mengacu pada pedoman perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Dimana pada konsepnya pembelajaran PPKn yang berpedoman pada

kurikulum 2013 ini mencantumkan nilai-nilai karakter disetiap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan ini digunakan guru sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran beserta menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn termuat dalam pembelajaran tematik sehingga penanaman nilai karakter diikuti dengan pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas II dan guru yang mengajar di kelas V mengatakan bahwa tahap persiapan pendidikan karakter ini biasa beliau lakukan dengan mempersiapkan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, dan rencana pembelajaran (RPP) yang berisikan nilai-nilai sikap dan perilaku agar mengefektifkan proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah, RPP berguna untuk membantu guru dalam menyusun, mempersiapkan, dan melakukan kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat untuk membentuk kompetensi dan karakter siswa sesuai dengan yang sudah direncanakan. Konsep RPP berkarakter itu sendiri akan berguna dalam membantu guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran dan proses pembentukan karakter siswa sesuai dengan yang tujuan sudah direncanakan.

Hal ini sejalan dan diperkuat oleh pendapat Mulyasa (2011:83) yang mengemukakan bahwa tahap perencanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn meliputi mempersiapkan silabus dan RPP yang didalamnya memuat nilai-nilai sikap dan perilaku agar dapat mengefektifkan proses pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Berdasarkan dari hasil dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti tentang perencanaan yang dibuat oleh guru. Peneliti menemukan beberapa nilai-nilai karakter yang dicantumkan oleh guru dalam perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas II,

yaitu 1) Kerjasama, 2) Tanggung jawab, 3) Rukun 4) Peduli. Sementara nilai-nilai karakter yang dicantumkan oleh guru dalam Perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas V, meliputi 1) sikap patriotisme, 1) demokratis, 2) cinta tanah air, 3) semangat kebangsaan.

2. Tahap pelaksanaan pendidikan karakter

Pada tahap pelaksanaan terdapat pula 3 poin penting yaitu, langkah-langkah pembelajaran, metode pembelajaran dan model pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran terbagi lagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada tahap-tahap tersebut proses pembelajaran dapat merangsang siswa agar pelaksanaan pembelajaran dikelas siswa menjadi aktif dan timbul interaksi. Hal ini sejalan dengan pendapat Masnur Muchlis (2007: 72) yang mengatakan bahwa pada sub komponen pelaksanaan pembelajaran diarahkan pada tiga aspek kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan pra pembelajaran.
2. Kegiatan inti.
3. Kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat ini mengacu pada perencanaan pelaksanaan yang telah disusun oleh guru kelas II dan V yang di dalamnya meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kemudian di dalam kegiatan inti terdapat kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di Kelas II SDN Joglo 03 Jakarta Barat, guru lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Selain itu, guru juga menggunakan model pembelajaran jaring laba-laba (*webbed*), karena pembelajaran di II SDN Joglo 03 Jakarta Barat ini masih berbentuk tematik. Sehingga pembelajaran PPKn nya masih digabung menjadi satu konsep dengan mata pelajaran lain. Proses pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di kelas II itu sendiri dimulai guru dengan meminta siswa untuk membaca dan mengamati suatu teks bacaan

tentang sikap yang harus dimiliki agar terwujud kerukunan atau persatuan dalam bermain. Lalu, guru menjelaskan materi pembelajaran tentang sikap kerukunan atau persatuan yang harus dimiliki siswa. Selanjutnya, guru memberikan contoh terkait sikap kerukunan atau persatuan yang harus dimiliki siswa dalam bermain. Kemudian guru dan siswa saling mendiskusikan soal yang terdapat pada buku paket tentang sikap yang harus dimiliki agar terwujud kerukunan atau persatuan dalam bermain.

Sementara pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di Kelas V SDN Joglo 03 Jakarta Barat, guru lebih sering menggunakan metode diskusi, tanya jawab, kelompok, dan penugasan. Selain itu, guru juga menggunakan model pembelajaran jaring laba-laba (*webbed*), karena pembelajaran di V SDN Joglo 03 Jakarta Barat ini masih berbentuk tematik. Proses pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di Kelas V itu dimulai guru dengan meminta siswa untuk membaca teks bacaan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. Lalu, guru menjelaskan secara singkat terkait sikap kerukunan atau persatuan yang harus dimiliki siswa. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk saling berdiskusi guna untuk menjawab soal yang tertera di buku paket siswa kelas V SD dan menuliskan hasil diskusinya di buku tulis masing-masing. Setelah itu, siswa selesai menulis hasil diskusinya, guru meminta satu orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lainnya dapat bertanya serta menanggapi kelompok penyaji. Proses pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di Kelas V ini menggunakan media gambar berupa foto para pahlawan nasional. Penggunaan media gambar berupa foto pahlawan tersebut dapat membuat siswa menjadi lebih mengenal terkait biografi pahlawan, dapat membuat pemahaman siswa menjadi lebih mendalam terkait materi, dan sebagainya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Udin S. Winataputra, (2009: 238-239), yang mengatakan bahwa media pembelajaran PPKn terdiri dari beberapa jenis, yaitu 1) media

material, seperti buku, bendera, lambing Pancasila, dan sebagainya. 2) media immaterial, seperti kasus, cerita sejarah, dan sebagainya. 3) media kondisional, seperti suasana, 4) media simulasi yang diciptakan sebelum atau setelah proses belajar berlangsung di kelas atau di tempat kejadian, personal, misalnya foto atau gambar tokoh masyarakat atau pahlawan, gambar atau foto atau nama presiden.

Dengan adanya media pembelajaran dalam pembelajaran PPKn ini tentu akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan tertarik untuk memahami materi pembelajaran secara mendalam.

3. Tahap penilaian pendidikan karakter

Terdapat dua jenis penilaian, yaitu ranah kognitif dan ranah afektif. Ranah kognitif adalah kemampuan yang mencakup kegiatan mental (otak). Itu artinya kemampuan yang mengandung segala upaya yang menyangkut aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional (akal). Sedangkan ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Sehingga guru perlu mengintegrasikan penilaian berbasis kelas ke dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kompetensi peserta didik (Chodijah, dkk. 2012:3). Penilaian dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat ini menggunakan penilaian ranah kognitif dan ranah afektif. Dalam penilaian ranah kognitif guru biasanya menilai hasil tugas siswa setiap harinya. Selain itu, guru juga menilai ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian kenaikan kelas. Dalam ranah afektif, biasanya guru mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran. dalam hal ini guru membuat tabel penilaian yang didalamnya terdapat beberapa indikator terkait sikap yang akan dinilai oleh guru pada siswa.

Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat.

Menurut Yasin (2001: 130), faktor penghambat dalam pelaksanaan implementasi

pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn, yaitu kesadaran siswa terhadap tugas dan tanggung jawab yang masih kurang dikarenakan pembawaan dia sejak lahir yang didasarkan pada keturunan dan lingkungannya. Serta kurangnya motivasi siswa untuk belajar karena siswa kurang mampu atau kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran Hamalik (2002:16). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar di kelas II dan guru yang mengajar di kelas V mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn, diantaranya kurangnya kesadaran siswa dalam menaati peraturan, kurangnya tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, dan kurangnya sumber belajar yang dapat memfasilitasi pembentukan karakter siswa,

Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Pada Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat

Terdapat beberapa kendala dalam implementasi pendidikan karakter. Dalam hal ini dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diantaranya guru sebagai panutan siswa di sekolah harus memberikan contoh sikap-sikap yang baik kepada siswa sehingga penanaman nilai nilai karakter mampu terinternalisasi dalam diri siswa, guru perlu meningkatkan kesadaran dan sikap tanggung jawab siswa, guru perlu memberikan teguran atau sanksi kepada siswa yang melanggar aturan agar kemudian hari mereka lebih menghargai peraturan yang berlaku, dan sekolah perlu meningkatkan penyediaan sumber belajar yang dapat menjadi penunjang pembentukan karakter siswa.

Kesimpulan

Pendidikan karakter adalah hal yang paling penting yang harus kita ajarkan kepada para siswa di jenjang apapun terlebih lagi untuk siswa sekolah dasar. PPKn adalah pendidikan mengenai nilai-nilai yang lebih ditekankan kepada pembentukan dan pengembangan sikap. PPKn bukan hanya sekedar ilmu tetapi *way of*

life yang menekankan pengimplementasian terutama dalam kehidupan sehari-hari yang tentunya memiliki keterkaitan sangat erat dengan Pendidikan Karakter. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti menemukan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn pada siswa Kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat ini menyimpulkan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan pendidikan karakter mata pelajaran PPKn pada Siswa Kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat ini dapat dikatakan sebagai proses pengambilan keputusan dari hasil berpikir secara rasional mengenai saran dan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan semua potensi dan sumber belajar yaitu dengan mempersiapkan program tahunan, program semester, silabus dan RPP yang berisi tentang nilai sikap dan perilaku .sehingga guru akan lebih mudah dalam mengimplementasikan pembelajaran ,kelas akan lebih efektif dan siswa juga akan sangat mudah dalam memahami pembelajarannya.

2. Tahap Pelaksanaan ini terdapat 3 poin penting, yaitu langkah-langkah pembelajaran, metode pembelajaran dan model pembelajaran, kemudian dibagi lagi menjadi 3 tahapan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Jadi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di Kelas II SDN Joglo 03 Jakarta Barat, guru lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan model pembelajaran jaring laba-laba (*webbed*). Karena pembelajaran di II SDN Joglo 03 Jakarta Barat ini masih berbentuk dengan pembelajaran tematik. Sedangkan pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di Kelas V SDN Joglo 03 Jakarta Barat, guru lebih sering menggunakan metode diskusi, tanya

jawab, kelompok, penugasan dan model pembelajaran jaring laba-laba (*webbed*) dengan alasan masih pembelajaran berbentuk tematik.

3. Tahap Penilaian karakter dalam Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas II dan V di SDN Joglo 03 Jakarta Barat terdapat 2 jenis penilaian yaitu; penilaian ranah kognitif yang biasanya guru akan menilai hasil tugas siswa setiap harinya, juga menilai ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian kenaikan kelas. Sedang dalam ranah afektif, biasanya guru mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran. dalam hal ini guru membuat tabel penilaian yang didalamnya terdapat beberapa indikator terkait sikap yang akan dinilai oleh guru pada siswa. Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas II Dan V Di SDN Joglo 03 Jakarta Barat yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam menaati peraturan, kurangnya tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, dan kurangnya sumber belajar yang dapat memfasilitasi pembentukan karakter siswa.

4. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Pada Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas II Dan V Di SDN Joglo 03 Jakarta Barat yaitu guru perlu meningkatkan kesadaran dan sikap tanggung jawab siswa, guru perlu memberikan teguran atau sanksi kepada siswa yang melanggar aturan agar kemudian hari mereka lebih menghargai peraturan yang berlaku, dan sekolah perlu meningkatkan penyediaan sumber belajar yang dapat menjadi penunjang pembentukan karakter siswa.

Saran

1. Bagi sekolah diharapkan untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru diharapkan dapat memaksimalkan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn. Dalam hal ini guru juga perlu lebih banyak memberikan contoh sikap-sikap yang baik kepada siswa. Agar proses

penanaman karakter siswa lebih terbentuk secara optimal.

3. Bagi siswa diharapkan untuk berperan aktif dalam kegiatan sekolah serta memiliki semangat belajar yang tinggi.
4. Bagi peneliti lanjutan dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn serta hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Penulisan artikel ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi kegiatan Artikel Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Multi Disiplin (SNIPMD) yang dilakukan oleh Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi penulis untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Harlinda Syofyan, S. SI., M. Pd. selalu Dekan Fakultas Keguruan dan Kependidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Esa Unggul
2. Bapak Dr. Mujazi, SKM., M. Pd. selaku Ka. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Esa Unggul
3. Ibu Hj. Nani Arti, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN Joglo 03 Jakarta Barat
4. Ibu Nurul Febrianti, S. Pd, M. Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta masukan kepada penulis
5. Terima kasih kepada seluruh dewan guru dan staf kependidikan SDN Joglo 03 Jakarta Barat
6. Terima kasih kepada seluruh Siswa/i SDN Joglo 03 Jakarta Barat

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2 (1), 71–84.
- Galuh, N., I., dkk. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, 8154.
- Lismawati, A., Adya Pribadi, R., & Rahman Hakim, Z. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sdit Al-Muhajirin. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9 (1), 74–89.
- Mamelio, A., Idris, M., & Dedy, A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Sdn 1 Ujung Tanjung. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(1), 31.
- Nurfacrizah Firly, dkk. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter pad Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan Kelas V di SD Islam Pengabean Losari Brebes. 1 (1), 29–40.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 4331–4340.